

ABSTRAK

Sejak awal tahun 2020, Indonesia sudah dihebohkan dengan pandemi *COVID-19*. Hal ini berdampak terhadap ekonomi Indonesia khususnya perusahaan industri manufaktur. Pengungkapan *corporate social responsibility* penting bagi perusahaan karena sudah diatur dalam undang-undang bahwa setiap perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pengungkapan CSR di Indonesia juga masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Secara praktiknya, implementasi aturan tersebut belum sempurna, perusahaan-perusahaan di Indonesia masih saja terjadi beberapa kasus pencemaran lingkungan atau konflik sosial. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*, yaitu agresivitas pajak, kinerja lingkungan, dan *media exposure*.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis agresivitas pajak, kinerja lingkungan, *media exposure*, dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial dari agresivitas pajak, kinerja lingkungan, dan *media exposure* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki 92 data observasi yang didapat dari 23 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak, kinerja lingkungan, dan *media exposure* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial, agresivitas pajak dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan *media exposure* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil tersebut dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penelitian ini disarankan dapat menjadi referensi yang baik dan dapat diteliti kembali dengan menggunakan variabel bebas lain yang menjelaskan pengungkapan *corporate social responsibility* dan diteliti kembali dengan menggunakan indikator yang berbeda. Bagi perusahaan disarankan dapat memerhatikan ketaatan dalam mengungkapkan CSR disaat masa pandemi seperti ini, serta perusahaan diharapkan menyadari bahwa pajak adalah kewajiban yang harus dibayar ke negara dan untuk manajemen perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Kinerja Lingkungan, *Media Exposure*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*